

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil analisis morfometrik menunjukkan bahwa ikan *Scomber japonicus* dari perairan Amakusa memiliki tingkat variasi yang rendah ($CV < 5\%$) pada sebagian besar parameter tubuh, menandakan populasi yang relatif seragam. Rasio panjang cagak terhadap panjang total (FL/TL) memiliki hubungan linier yang kuat ($r^2 = 0,9552$), yang menunjukkan pertumbuhan tubuh proporsional dan bentuk tubuh streamline yang efisien untuk berenang di perairan pelagis.
2. Analisis truss morfometrik memperlihatkan homogenitas bentuk tubuh dengan nilai koefisien variasi rendah pada hampir seluruh jaringan rangka (D1-D24). Segmen dengan nilai tertinggi (D3 dan D12) menunjukkan bagian tubuh yang mendukung pergerakan dan efisiensi berenang, sedangkan variasi pada D14 dan D17 mengindikasikan adanya diferensiasi kecil antar individu akibat pengaruh lingkungan.
3. Hasil pengamatan meristik (DF1: IX-X; DF2: XI-XII; PD: 5; PV: 5; AF: 12) sesuai dengan karakter diagnostik global *S. japonicus* sebagaimana tercatat dalam FishBase. Tidak adanya variasi berarti ($CV = 0\%$) menunjukkan kestabilan morfologi dan homogenitas populasi, yang memperkuat bahwa ikan dari perairan Amakusa termasuk dalam satu populasi yang stabil secara fenotipik.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, penelitian selanjutnya disarankan melibatkan jumlah sampel yang lebih besar dan mencakup populasi dari beberapa lokasi berbeda di sekitar Jepang untuk mengetahui variasi morfometrik antar subpopulasi dan potensi diferensiasi stok secara genetik.

